

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim sejak dilahirkan sampai dengan tutup usia. Sebagaimana firman Allah yang pertama kali turun adalah perintah belajar bagi hambanya.

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Yang artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabb-mu-lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1-5).<sup>1</sup>

Tidak ada sesuatu apapun yang membatasi manusia untuk berhenti belajar. Definisi belajar tidak dibatasi oleh ruang kelas ataupun lembaga pendidikan. Belajar dapat dilakukan dimanapun dan dengan siapapun, setiap hal baru yang didapat yang berawal dari ketidaktahuan adalah proses belajar dan setiap perubahan perilaku dan pengetahuan yang semakin baik dan luas adalah keberhasilan dalam belajar.

---

<sup>1</sup> <https://muslim.okezone.com/read/2021/09/14/330/2470908/kandungan-surat-al-alaq-ayat-1-5-bentuk-kasih-sayang-allah-mengajarkan-ilmu>

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat (bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada nabi Muhammad yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan dengan jalan *mutawatir* dan yang membacanya di pandang ibadah. Untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat melalui Al-Quran, maka umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca, dan mempelajarinya.<sup>2</sup>

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia menerangi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an.

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat di karenakan para generasi masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an.

Dengan membaca Al-Qur'an atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan hikmah serta meresapi isinya niscaya akan mendapatkan petunjuk dari Allah swt,serta menenangkan hati. Itulah yang dinamakan rahmat dari Allah swt.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Masfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Karya Abditama 1997). Hlm. 1-2

<sup>3</sup> Thalib Muhammad, *fungsi dan fadhilah membaca Alqur'an*, (Surakarta: Affah Media, 2005), hlm.11-12.

Disamping itu Al-Qur`an juga berfungsi sebagai sumber ajaran islam. Serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur`an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar ,mengetahui, mengenal, membaca, dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwid) *makharijul* huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Sehubungan dengan pentingnya siswa agar dapat membaca Al-Qur`an, maka di MTs Tauhidiah 1 Bubulan sangat menekankan siswanya agar giat mempelajari Al-Qur`an melalui mata pelajaran Al-Qur`an hadist. Walaupun lebih mendahulukan pemahaman isi materi dari pada tata cara membaca dan menulis Al-Qur`an, setidaknya melalui mata pelajaran tersebut mampu membangkitkan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur`an.

Sangat disesalkan, pemahaman siswa mengenai isi materi dalam Al-Qur`an tidak dibarengi dengan kelihaian siswa dalam tata cara membaca dan menulis ayat Al-Qur`an. Hal tersebut sangat tampak ketika siswa dimintai untuk membacakan ayat Al-Qur`an yang ada pada buku belajar. Terdapat banyak siswa yang belum mampu membaca dengan lancar.

---

<sup>4</sup>Abu Yahya Syilabi, *Cara Mudah Membaca Al-Qur`an Sesuai Kaidah Tajwid*, (Yogyakarta: Daar Ibnu Haxm, 2007), hlm.12.

Tentu hal itu merupakan permasalahan yang harus segera dicarikan solusi. Di mulai dari pengenalan siswa kepada huruf huruf hijaiyah dan meng eja tulisan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pihak sekolah mengadakan jam tambahan khusus untuk belajar membaca dan menulis aya Al-Qur'an bagi para siswa. Program bimbingan belajar dirasa bisa efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut, sebab jika hanya dilakukan pembelajaran pada jam pelajaran normal sudah pasti terkendala oleh waktu pembelajaran yang singkat.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya fungsi neurologis (kelainan), sedangkan penyebab utama problema belajar adalah faktor eksternal, yaitu berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar tidak membangkitkan motivasi belajar anak. Dan pemberian ulangan yang tidak tepat.

Salah satu karakteristik yang penting dari proses belajar mengajar yang efektif ialah kemampuan guru bekerja dengan peserta didik serta kemampuan mengorganisasikan pengalaman belajar sesuai dengan aturan. Hal ini berarti bahwa guru hendaknya mampumengerti keadaan peserta didiknya dan mengorganisasikan pengalaman belajar yang disajikan kepada mereka.

Salah satu keadaan peserta didik yang perlu mendapat perhatian guru ialah kesulitan mereka di dalam belajar. Banyak guru yang merasa

aman jika skor rata-rata yang dicapai para siswanya melebihi batas lulus yang ditentukan. Skor rata-rata yang dimaksud adalah berdasarkan standard dan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam sebuah mata pelajaran. Indeks penilaian dilakukan dengan menghitung rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengacu pada penilaian yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mts Tauhidiah 1 Bubulan adalah 80.

Dalam kegiatan pembelajaran di MTs Tauhidiah 1 Bubulan guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan mengajar untuk mencapai hasil belajar siswa, sehingga pada akhirnya siswa tidak mampu memenuhi standar KKM pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

Kesulitan-kesulitan tersebut hendaknya dideteksi oleh para guru sendiri agar dapat direncanakan program remedi yang sesuai dan bermanfaat. Kesulitan belajar yang mereka alami dalam suatu kelas tentu saja bervariasi, baik intensitas maupun jenis atau penyebabnya. Peserta didik yang mengalami kesulitan yang ekstrim biasanya tidak ditemukan lagi di kelas-kelas biasa akan tetapi sudah terseleksi pada kelas-kelas awal.

Sekurang-kurangnya ada dua kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendeteksi kesulitan belajar secara cermat yakni: (1) Melakukan observasi

secara langsung, dan (2) Melakukan pengukuran hasil belajar kemudian menganalisis hasilnya.<sup>5</sup>

Kegiatan pertama dimasukkan sebagai pengamatan yang dilakukan oleh guru, pihak bimbingan dan konseling sekolah, pada saat proses belajarmengajar berlangsung. Kegiatan kedua berkaitan dengan tes diagnostik (melihat/raba-raba) kesulitan belajar ataupun tes prestasi hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, Guru sudah melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar pada siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor tertentu, sehingga mereka tidak dapat belajar dan kurang berusaha sesuai dengan kekuatan mereka. Idealnya, setiap guru harus berusaha dengan sekuat tenaga untuk membantu siswanya keluar dari setiap kesulitan yang menghimpitnya. Untuk itu, guru harus mampu mengidentifikasi kesulitan dan penyebabnya terlebih dahulu sebelum berusaha untuk mencari jalan pemecahannya.

Pentingnya bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada suatu mata pelajaran dalam meningkatkan prestasi ataupun hasil belajar siswa yang dinilai masih kurang efektif dan efisien perlu adanya upaya untuk pengembangan dari pihak pemerintah maupun pihak sekolah itu sendiri dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan melakukan kegiatan bimbingan belajar terhadap peserta didik/siswa.

---

<sup>5</sup> Irham dan Wiyani, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2013), Hlm. 254.

Oleh karena itu, bimbingan belajar bagi siswa dinilai sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa itu sendiri. Hal tersebut dapat menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang faktor yang melatar belakangi kesulitan belajar siswa pada kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian, yaitu: “Efektivitas Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Kesulitan Membaca dan Menulis Ayat Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Tauhidyah I Bubulan”



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian mengenai latar belakang masalah telah di sebutkan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Tauhidiah I Bubulan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Tauhidiah I Bubulan ?

## **C. TUJUAN PENELETIAN**

Dari permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan belajar bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Tauhidiah I Bubulan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Tauhidiah I Bubulan.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khaanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan upaya bimbingan terhadap anak dalam kesulitan belajar membaca Al-Qur`an. Memperluas cakrawala

pengetahuan tentang bimbingan bagi peneliti khususnya dan mahasiswa fakultas agama islam pada umumnya.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai pihak adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi baru dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

2. Secara praktis, bermanfaat bagi:

a. Bagi lembaga sekolah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan dan pertimbangan pengambilan keputusan serta perkembangan madrasah itu sendiri

b. Bagi siswa

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas serta meningkatkan pengetahuan BTQ [baca tulis al-Quran].

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian koreksi diri , sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu sehingga mencapai hasil yang maksimal

d. Bagi peneliti

Dapat menambahkan pengalaman dan wawasan sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan sebagai peneliti sebagai calon pendidik dan mampu diaplikasikan oleh peneliti kelak lmenjad ipendidik.memberigambaran metode dalam belajar mengajar nantinya.

### **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Penelitian berjudul “Efektivitas bimbingan belajar bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Tauhidyah I Bubulan” ini berlokasi di JL. Raya Bubulan, Dukuh Timsen, Desa Bubulan, Kecamatan Bubulan, Kabupaten Bojonegoro (62172). Dalam penelitian ini, agar penelitian agar terarah dalam pembahasannya serta tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan, peneliti ingin membatasi ruang lingkup penelitian ini untuk menjaga fokus penelitian. Diantara ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang efektivitas bimbingan belajar bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Tauhidyah I Bubulan.
2. Faktor pendukung dan penghambat ke-efektivitasan bimbingan belajar bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis ayat Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Tauhidyah I Bubulan.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Secara garis besar, skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari berikut :

- 1) BAB I Pada bagian ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
- 2) BAB II merupakan kajian pustaka berisi mengenai landasan teori yaitu membahas mengenai teori-teori yang mendukung dan sebagai landasan dalam penelitian ini. Teori-teori yang digunakan diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, artikel, skripsi, dan lain-lain kemudian pada bab ini juga membahas kerangka berfikir yang merupakan bentuk kerangka pemikiran dan peneliti terhadap peneliti yang dibuat.
- 3) BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.
- 4) BAB IV menjelaskan tentang hasil dan paparan data, menguraikan tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data dan analisis data.
- 5) BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampirannya.

## G. KEASLIAN PENELITIAN

Orisinalitas ini menyampaikan perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti antara peneliti sebelumnya dan hal ini bermaksud untuk menghindari pengkajian yang akan dibahas. Dengan demikian akan membedakan peneliti sekarang dan yang dahulu. Dalam tiga judul di bawah ini penelitian ini tidak menemukan penelitian yang serupa, tetapi penulis tidak hanya menekankan siswa pentingnya membaca saja tetapi juga menekankan cara menulis yang benar.

Tabel 1.1  
Peneliti Terdahulu

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Uswatun Hasanah, Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Drill Di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah Hidayatul Adfal Banyu Urub Kota Pekalongan	Pengajaran Yang Dilakukan Adalah BACA TULIS AL-QUR`AN Menekankan Adanya Penerapan (implentasi)	Metode yang digunakan metode drill
2	Mariatul Alfa, Aplikasi Metode <i>Qiraatil</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Meningkatkan Membaca Dan Menulis Al-Quran Pada Siswa Di MTs Plus Al-Kautsar Malang	Meningkatkan Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar	Metode yang digunakan yaitu dengan qiroatil
3	Titri Andriani Implementasi Pembelajaran Baca	Meningkatkan Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar	.Metode yang digunakan untuk mengajar yaitu dengan metode an-

Tulis Al-Qur`an Metode An-Nahdiah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MTs Al-Ma`arif Tulungagung		nahdiyin
--	--	----------

## H. DEFINISI OPERASIONAL

Penegasan operasional digunakan untuk menjelaskan isi yang ada di judul peneliti agar tidak menjadi salah pengetian atau kurang jelas.

### a. Efektivitas Bimbingan Belajar

Efektvitas adalah salah satu cara cepat di mengerti ,yaitu mengarah ke pencapaian untuk mempermudah berfikir dengan maksimal,yaitu pencapaian target dengan kualitas ,kuantitas dan waktu.

Sedangkan dengan bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara metode belajar yang baik dan sesuai kemampuan siswa agar mampu mengatasi kesulitan dalam belajar sehingga dapat belajar dengan maksimal.

### b. Kesulitan Baca Tulis

Aktivitas bagi setiap individu ,tidak selamanya data berjalan dengan lancar ,kadang juga tidak lancar ada yang terhitung cepat menangkap apa yang di pelajari ,ada pula yang amat kesulitan dalam hal semangat turun naik untuk berkonsentrasi.

Gangguan yang di maksud disini adalah gangguan dalam bentuk kesulitan mendengarkan, membaca, befikir, berbicara, menulis dan mengeja.

c. Al-Qur`an

Al-Qur`an adalah firman allah yang duturunkan kepada Muhammad yang dapat menjadi sarana ibadah dengan membacanya ,dengan definisi tersebut di atas, firman allah yang di turunkan kepada nabi selain nabi Muhammad, tidak dinamakan al qur`an, tetapi dinamakan sebagai hadist qudsi.



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO